

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil pengujian data dan pembahasannya yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa selisih laba fiskal dan laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan (t) terhadap persistensi laba. Selisih laba fiskal dan laba akuntansi tidak selalu menunjukkan bahwa kualitas yang dimiliki perusahaan rendah karena bisa saja perusahaan mengakui biaya lebih awal dan menanggungkan pendapatannya, sehingga akan menimbulkan keuntungan atau manfaat pajak tangguhan di tahun depan yang akan mengurangi jumlah beban pajak berjalan di tahun depan, dan berdampak pada yang berinvestasi pada perusahaan di masa depan. Semakin banyak investor yang dimiliki perusahaan sehingga akan menambah pendanaan perusahaan yang dapat digunakan untuk memelihara operasional perusahaan yang mengakibatkan dapat meningkatnya laba perusahaan di masa depan.

Variabel tingkat hutang tidak berpengaruh signifikan (t) terhadap persistensi laba. Besarnya tingkat hutang yang dimiliki perusahaan akan berpengaruh terhadap pemegang saham untuk mendapatkan manfaat keuangan solvabilitas sejauh laba yang dihasilkan melebihi biaya bunga dan kenaikan harga saham. Adanya hutang yang dimiliki perusahaan memiliki kewajiban untuk melunasi hutang beserta bunga dan pokok pada saat jatuh tempo. Apabila

perusahaan tidak mampu membayar hutang akan menimbulkan kegagalan sehingga besarnya tingkat hutang sangat berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perusahaan.

Variabel volatilitas arus kas berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap persistensi laba. Sebagian besar perusahaan melakukan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan pedoman *cash basic* karena dapat mengurangi adanya manipulasi data. Manipulasi akuntansi biasanya dilakukan melalui penggunaan metode akuntansi yang berbeda untuk transaksi yang sama dengan tujuan untuk menampilkan laba yang diinginkan. Dalam pengukuran persistensi laba dibutuhkan informasi arus kas yang stabil yang berarti memiliki volatilitas kecil. Jika arus kas berfluktuasi tajam maka sangatlah sulit untuk memprediksi arus kas di masa yang akan datang.

5.2. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan rentang waktu yang terlalu pendek pada periode 2012-2014.
2. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel tidak dilakukan secara random melainkan mensyaratkan kriteria – kriteria tertentu.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan - keterbatasan tersebut maka terdapat pertimbangan bagi peneliti yang akan datang dimana penelitian selanjutnya perlu memperpanjang periode tahun yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati.2013.*Akuntansi Perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Astika Putra B.I, Suwandika A, I, 2013.Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi, Laba Fiskal, Tingkat Hutang Pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.1
- Barus C, A dan V. Rica. 2014, Analisis Faktor-Faktor yang memepengaruhi Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Komersil* Vol. 2, No. 2, Juli:191-205.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2000. *Teori Akuntansi*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Dewi Kusuma. 2015. Pengaruh Book Tax Differences Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Ekonomi* Vol.3, No. 4, Juli:305-360.
- Djamaluddin, Subekti, Handayani Tri Wijayanti dan Rahmawati 2008. Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akreal, Dan Arus Kas pada Perusahaan Perbankan yang Terdapat di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 11 No. 2, Januari:176-187
- Fanani, Zaenal. 2010.Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*
- Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariateutan dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ikatan Akuntan Indonesia.2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

- Sismi, AL dan D. Martani 2014. Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Terhadap Persistensi Laba. Makalah ini *telah dipublikasikan* di Universitas Mataram dalam SNA 17.
- Suwardjono, 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan (Edisi III)*. Yogyakarta: BPF.
- Standar Akuntansi Keuangan. 2015. *PSAK No 46. Akuntansi Pajak Penghasilan*. Jakarta: Salemba Empat
- Waluyo. 2000. *Perpajakan. Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Waluyo. 2014. *Perpajakan Indonesia. Buku 1. Edisi kesebelas*. Jakarta: Salemba Empat